

RINGKASAN

Salah satu penyebab rendahnya produksi yaitu karena sistem teknis budidaya yang belum optimal. Produksi masih kurang dan kebutuhan yang semakin meningkat perlu adanya terobosan dibidang teknologi yang mampu meningkatkan produksi usahatani yang dijalani. Manajemen usahatani merupakan kemampuan petani menentukan, mengorganisasikan, dan mengkoordinasikan faktor-faktor produksi yang dikuasanya dengan sebaik-baiknya dan mampu memberikan produksi pertanian sebagaimana yang diharapkan nantinya oleh petani. Desa Mandala Kecamatan Rubaru merupakan salah satu sentra tanaman hortikultura yaitu bawang merah.

Penelitian ini bertujuan mengetahui penerapan manajemen usahatani bawang merah di Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep serta untuk mengetahui Analisa usahatani bawang merah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan metode yang digunakan adalah analisis biaya (biaya tetap, biaya variabel dan total biaya), penerimaan (total penerimaan, jumlah *output* dan harga), pendapatan (pendapatan, total penerimaan dan biaya total), efisiensi (*RC/ratio*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) mengenai perencanaan dan pelaksanaan mulai dari penentuan lokasi sampai panen yang masing-masing aspek memiliki beberapa kriteria yang masih tidak diterapkan dengan baik oleh petani, karena kurangnya pemahaman tentang cara budidaya menanam tanaman bawang merah yang baik sesuai dengan standar kriteria yang ada, sehingga petani hanya menerapkan kriteria sesuai dengan pengalaman pribadi selama menanam bawang merah. (2) Analisa usahatani bawang merah di Desa Mandala layak untuk diusahakan.

Kata Kunci : *manajemen, usahatani, bawang merah*